

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan kerja profesi memberikan kesempatan berharga bagi praktikan untuk memperoleh pengalaman langsung dalam dunia kerja, sekaligus memahami dinamika serta budaya di lingkungan profesional. Melalui kegiatan ini, praktikan tidak hanya mampu mengasah keterampilan komunikasi dan kerja sama tim, tetapi juga menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam situasi kerja nyata. Selain itu, kerja profesi menjadi sarana eksplorasi karier yang memungkinkan praktikan mengenali dan mempertimbangkan jalur profesi yang sesuai dengan minat dan kompetensinya, sehingga mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri dan terarah.

Selama pelaksanaan kerja profesi, praktikan menghadapi tantangan dalam pengelolaan disposisi dan pencarian data yang relevan dan valid untuk dimasukkan ke dalam briefsheet. Hal ini menuntut praktikan untuk bekerja secara teliti, mampu berkomunikasi dengan berbagai unit teknis, serta memahami pentingnya penyajian informasi yang akurat dan ringkas. Praktikan juga belajar mengenai pentingnya koordinasi lintas bagian seperti dengan Program Manager Officer (PMO), bagian hukum, dan humas untuk memastikan dokumen yang disusun sesuai dengan kebijakan dan posisi resmi Kementerian.

Program kerja profesi ini melatih praktikan dalam keterampilan teknis seperti penyusunan pointer diskusi, pembuatan struktur briefsheet yang sistematis, hingga pencatatan hasil pertemuan dalam bentuk notulensi yang akan digunakan sebagai dasar tindak lanjut. Selain itu, praktikan juga belajar mengelola waktu dan prioritas kerja dalam menghadapi dinamika agenda pimpinan yang padat. Secara keseluruhan, pelaksanaan kerja profesi ini memberikan bekal yang sangat bermanfaat bagi praktikan untuk memahami proses pengambilan kebijakan di instansi pemerintah, sekaligus mengembangkan kemampuan analitis, komunikasi, dan manajemen dokumen yang krusial dalam dunia kerja profesional

4.2 Saran

Kerja profesi di Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan, telah Memberikan banyak Pengalaman dan wawasan yang berharga. Melalui Pengalaman ini, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat Memberikan manfaat bagi mahasiswa yang menjalani kerja profesi, institusi universitas, beserta program studinya, serta pihak perusahaan atau instansi terkait. Saran-saran ini dibuat dan disusun agar dapat mendukung keberlangsungan dari program kerja profesi selanjutnya.

4.2.1 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa disarankan dapat meningkatkan kesiapan diri sebelum pelaksanaan kerja profesi dengan memahami dasar-dasar teori dan keterampilan yang relevan agar dapat lebih cepat beradaptasi dengan dunia kerja.
2. Memanfaatkan kesempatan kerja profesi untuk belajar secara aktif dan memperluas pemahaman mengenai proses kerja, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan administrasi perkantoran.
3. Disarankan menjalin komunikasi yang baik dengan pembimbing, atasan, dan rekan kerja untuk membangun relasi profesional yang bermanfaat bagi pengembangan karier di masa depan.

4.2.2 Bagi Universitas dan Program Studi

1. Universitas sebaiknya terus mengevaluasi dan menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan serta perkembangan dunia industri, terutama dalam hal kompetensi kerja yang dibutuhkan oleh instansi pemerintahan maupun sektor swasta.
2. Perlu diadakan pelatihan atau *workshop* tambahan yang berfokus pada keterampilan praktis, seperti manajemen administrasi, komunikasi profesional, serta pemahaman birokrasi organisasi.
3. Universitas disarankan aktif menjalin kemitraan strategis dengan institusi atau perusahaan untuk membuka lebih

banyak peluang magang serta kolaborasi riset guna menunjang kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

4.2.3 Bagi Perusahaan

1. Perusahaan disarankan terus membuka ruang kolaborasi dan kerja sama dengan universitas dalam bentuk program kerja profesi atau magang untuk memperkenalkan dunia kerja kepada mahasiswa sejak dini.
2. Disarankan agar perusahaan memfasilitasi praktikan dengan pembimbing lapangan yang mampu memberikan arahan, *feedback*, dan pengawasan agar kegiatan magang berjalan efektif dan memberikan pengalaman maksimal.
3. Perusahaan dapat memanfaatkan keberadaan praktikan sebagai peluang untuk mengenali potensi tenaga kerja muda dan menanamkan nilai-nilai organisasi sejak awal sebagai bagian dari strategi rekrutmen jangka panjang.